

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Gambaran pola pemberian kebutuhan gizi keluarga pada anak stunting di Desa Banjarsari Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo sebagian besar sudah tepat namun masih ada juga yang kurang tepat. Keadaan ini pengaruh dari keluarga khususnya ibu dalam pemberian pola makanan masih kurang paham dalam pengetahuan dan pengolahan pola makanan. Masih terdapat ibu yang selalu mengikuti kemauan dari anaknya sendiri mengenai jenis, jumlah dan jadwal makan setiap harinya tanpa menghiraukan dampak negatif pada anak yang bisa kekurangan gizi sehingga menyebabkan stunting. Ibu kurang paham mengenai jenis, jumlah, dan jadwal makan yang tepat sesuai dengan umur anak dalam pemenuhan gizinya. Namun sebagian besar juga ada keluarga atau ibu yang paham akan jenis, jumlah, dan jadwal makanan yang tepat terhadap anaknya dalam pemenuhan kebutuhan gizi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Keluarga Responden

Keluarga atau orang tua khususnya ibu diharapkan lebih memperhatikan kebutuhan gizi anaknya atau harus menambah pengetahuan tentang jenis, jumlah dan jadwal makan yang tepat pada anaknya dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anaknya agar tidak terjadi stunting. Dan tidak harus menuruti semua kemauan anaknya yang tidak mendukung proses pertumbuhannya.

5.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Lebih meningkatkan lagi mengenai edukasi terhadap kelurga khususnya ibu dalam penentuan pola pemberian jenis, jumlah, dan jadwal makan yang tepat pada anak sehingga mengurangi angka permasalahan stunting.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan Kesehatan

Membina ikatan konseling dengan keluarga yang memiliki anak stunting melalui pemberian edukasi tentang pola pemberian kebutuhan gizi keluarga yang tepat pada anak.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengembangkan penelitian tentang pola pemberian kebutuhan gizi keluarga pada anak yang bisa meminimalisir angka permasalahan stunting di Indonesia.

